

**KONTRIBUSI DIMENSI KECERDASAN EMOSIONAL  
WANITA PADA KEPUASAN PERNIKAHAN  
DI MASA PANDEMI COVID-19**

*Marilynn*

*Universitas Pelita Harapan  
Lippo Karawaci, Jakarta, Indonesia, 15811*

*MT80009@student.uph.edu*

**Abstract**--*The pandemic due to the Corona virus has an impact on the increase in the percentage of divorces in Indonesia, where the main cause is the constant disputes and quarrels between husband and wife. In order to avoid continuing to linger in disputes and quarrels, married couples need emotional and psychological maturity that is mature enough so that it does not end in divorce. This research aims to see the contribution of emotional intelligence which consists of five dimensions to marital satisfaction. This study uses data from 104 female respondents over 18 years who have been married for at least two years and live with a partner, and have a high school education level. This study uses a data collection technique that is purposive sampling. The instrument used is the Emotional Intelligence Inventory (EII) with 41 items and the Relationship Assessment Scale (RAS) with seven items. Through the correlation test, it was found that emotional intelligence had an effect of 15% on marital satisfaction, while the remaining 85% was influenced by other factors. Based on the linear regression test, it is known that the self-control dimension is the only dimension of emotional intelligence that has the most significant contribution to the respondent's marital satisfaction.*

**Keywords:** *Emotional Intelligence, Married Couples, Marriage Satisfaction.*

**Abstrak**--*Pandemi akibat virus Korona memberi dampak terhadap peningkatan persentase perceraian di Indonesia, dimana penyebab utamanya adalah adanya perselisihan dan pertengkaran terus menerus oleh pasangan suami-istri. Agar menghindari terus berlarut dalam perselisihan dan pertengkaran, pasangan menikah membutuhkan kematangan emosi dan psikis yang cukup matang sehingga tidak*

berakhir pada perceraian. Penelitian ini dilakukan untuk melihat kontribusi kecerdasan emosi yang terdiri dari lima dimensi terhadap kepuasan pernikahan. Penelitian ini menggunakan data dari 104 responden perempuan diatas 18 tahun yang telah menikah setidaknya dua tahun dan tinggal bersama pasangan, serta memiliki tingkat pendidikan terakhir SMA. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah *Emotional Intelligence Inventory (EII)* berjumlah 41 item dan *Relationship Assessment Scale (RAS)* berjumlah tujuh item. Melalui uji korelasi, didapatkan hasil bahwa kecerdasan emosi berpengaruh secara simultan pada kepuasan pernikahan. Melihat hasil uji regresi, dapat diketahui bahwa kecerdasan emosi memberikan pengaruh sebesar 15% terhadap kepuasan pernikahan, sedangkan 85% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan uji regresi linear berganda diketahui bahwa dimensi *self-control* adalah satu-satunya dimensi kecerdasan emosi yang memiliki kontribusi signifikan terhadap kepuasan pernikahan responden.

**Kata Kunci:** Kecerdasan Emosional, Pasangan Menikah, Kepuasan Pernikahan.

